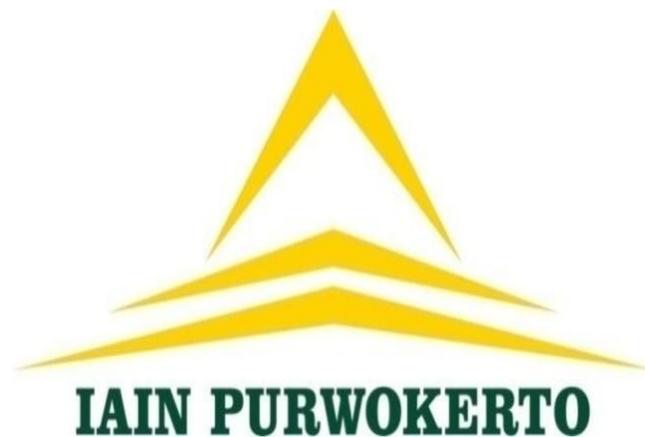


**MOTIVASI BELAJAR SISWA BERPRESTASI AKADEMIK TINGGI
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh :
EVI YUNETI
NIM. 1323301253**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	14
 BAB II Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Akademik Tinggi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	
A. Motivasi Belajar.....	16
1. Pengertian Motivasi Belajar	16

2. Teori Motivasi.....	18
3. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	20
4. Peranan Motivasi dalam Proses Pembelajaran.....	21
5. Macam-Macam Motivasi Belajar.....	22
6. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar	23
7. Fungsi Motivasi dalam Belajar	27
8. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar.....	28
9. Teknik Motivasi Belajar.....	32
10. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	33
11. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	36
B. Siswa Berprestasi Akademik Tinggi	39
1. Pengertian Siswa Berprestasi Akademik Tinggi	39
2. Karakteristik Siswa Berprestasi Akademik Tinggi	41
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	42
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	42
2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	44
3. Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	45
4. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	46
5. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	49
D. Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Akademik Tinggi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	54
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	54
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	54

D. Teknik Pengumpulan Data	57
E. Teknik Analisis Data	61
F. Uji Keabsahan Data	63

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Purwokerto.....	65
1. Profil SMP Negeri 1 Purwokerto	65
2. Letak Geografis SMP Negeri 1 Purwokerto	67
3. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Purwokerto	67
4. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Purwokerto	68
5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SMP Negeri 1 Purwokerto	69
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	73
B. Penyajian Data.....	75
1. Penyajian Data tentang Motivasi Belajar Siswa	75
2. Penyajian Data tentang Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa	78
C. Analisis Data.....	82
1. Analisis Data tentang Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Akademik Tinggi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwokerto.....	82
2. Analisis Data tentang Faktor Pendukung dan Penghambat yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Berprestasi Akademik Tinggi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwokerto.....	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 93

B. Saran..... 94

C. Kata Penutup..... 94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran mengandung pengertian sebagai rangkaian kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang menyangkut aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuannya serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.¹

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang individu (jasmani dan rohani), kegiatan pembelajaran tidak pernah dilakukan tanpa adanya dorongan atau motivasi yang kuat dari dalam individu ataupun dari luar individu yang mengikuti kegiatan pembelajaran.²

Dalam pembelajaran motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya. Tanpa motivasi, siswa tidak akan tertarik dan serius dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, dengan adanya motivasi yang tinggi, siswa akan tertarik dan terlibat aktif bahkan berinisiatif dalam proses pembelajaran. Dengan

¹ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm.13.

² Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 261-262.

motivasi yang tinggi siswa akan berupaya sekuat-kuatnya dan dengan menempuh berbagai strategi yang positif untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

Upaya siswa dalam mencapai keberhasilan belajar tersebut meliputi mendengarkan ceramah dengan serius, menjawab pertanyaan, berpartisipasi aktif dalam diskusi, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Bahkan tidak jarang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memberikan masukan dalam bentuk gagasan atau usulan kepada guru atau kepada kelas tentang berbagai kegiatan tambahan bahkan tugas tambahan untuk memperluas dan memperdalam lingkup materi pelajaran yang harus dipelajari. Motivasi yang tinggi membuat siswa akan berbagai aspek yang terkait dengan topik dan mata pelajaran yang dipelajarinya. Mereka akan menetapkan targetnya sendiri melebihi target yang ditetapkan oleh guru dan kurikulum. Mereka juga mencari sendiri materi pelajaran yang ingin dikuasainya melalui berbagai sumber dan cara menurut inisiatifnya sendiri.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut antaragama dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Kurikulum PAI).

³ Abdorrahman Gintings, *Esensi Praktis: Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2010), hlm. 86-87.

Menurut Zakiyah Daradjat (1987:87), Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁴

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang telah berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Kurikulum PAI: 2002). Tujuan Pendidikan Agama Islam tersebut merupakan turunan dari tujuan pendidikan nasional, suatu rumusan dalam UUSPN (UU No. 20 tahun 2003), berbunyi:

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁵

Tugas dan tanggung jawab pendidikan agama anak di sekolah adalah tanggung jawab guru agama Islam, orang tua dan masyarakat mempercayakan sebagian tanggung jawabnya kepada guru Pendidikan Agama Islam. Tugas dan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam di sekolah khususnya guru agama Islam di SMP, tidak mudah, karena siswa SMP adalah siswa yang secara kejiwaan sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan kejiwaan

⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 10-11.

⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pendidikan Agama Islam*, hlm.16-17.

menginjak masa pubertas. Dalam kondisi semacam ini ada kecenderungan siswa memahami ajaran agama Islam tersebut sesuai dengan takaran perasaan dan logika. Jika tidak sesuai dengan perasaannya dan logikanya maka ajaran agama Islam yang diajarkan cenderung tidak menarik simpati bahkan tidak diamalkan.

Penyerahan sepenuhnya tanggung jawab keberagamaan keluarga dan masyarakat kepada guru agama atas pihak sekolah bukannya tanpa alasan, hal ini dikarenakan dengan beberapa permasalahan klasik seperti: kesibukan orang tua dengan rutinitas kegiatan sehari-hari sehingga hampir tidak ada waktu kebersamaan, apalagi mendidik anak khususnya Pendidikan Agama Islam. Selain itu karena orang tua tidak memiliki pengetahuan yang memadai untuk mendidik anak yakni latar belakang pendidikan yang rendah dan kurang berkompotensi. Berbagai fenomena diatas merupakan indikasi betapa berat tugas guru agama sekarang dalam mendidik siswa-siswinya. Bahkan yang lebih ironis lagi adalah jumlah jam pelajaran untuk pengajaran agama Islam di SMP hanya 2 jam dalam satu minggu. Kondisi ini sangat mengkhawatirkan karena banyaknya bahan atau materi yang harus disampaikan dalam Pendidikan Agama Islam memuat unsur materi keimanan, ibadah, akhlak, al-qur'an, hadist, serta tarikh.⁶

Kekurangan jam pelajaran untuk pengajaran agama Islam yang disediakan di sekolah-sekolah umum seperti SD, SMU dan seterusnya dianggap sebagai penyebab utama timbulnya kekurangan para pelajar dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama. Sebagai akibat dari kekurangan ini, para pelajar tidak memiliki bekal yang memadai untuk membentengi dirinya dari

⁶Nunu Ahmad Nahidl, dkk, *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*,(Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm. 271-272.

berbagai pengaruh negatif akibat globalisasi yang menerpa kehidupan. Banyak pelajar yang terlibat dalam perbuatan yang kurang terpuji seperti tawuran, pencurian, penodongan, penyalahgunaan obat narkotik, dan sebagainya. Semua perbuatan yang dapat menghancurkan masa depan mereka penyebab utamanya adalah kekurangan bekal pendidikan agama.⁷

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2017 di SMP Negeri 1 Purwokerto yang berupa wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Ida Farida Isnaeni, S.Pd.I diperoleh informasi bahwa kendala dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kekurangan jam pelajaran, walaupun di SMP Negeri 1 Purwokerto sudah menggunakan kurikulum 2013 yang mana jam pelajaran menjadi 3 jam perminggu tidak dapat dipungkiri bahwa waktu tersebut tidak cukup untuk memberikan materi Pendidikan Agama Islam kepada siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan cara memilih materi yang dianggap sulit seperti materi yang berhubungan dengan keimanan atau tauhid (akidah akhlak) yang harus benar-benar dijelaskan oleh guru secara detail tidak dari sumber lain seperti internet karena dikhawatirkan siswa akan terpengaruh dengan aliran-aliran yang tidak sesuai atau oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.

Siswa yang berprestasi akademik tinggi dapat dilihat dari pemahaman atau penguasaan secara detail siswa terhadap materi pelajaran yang terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, yang nantinya diukur dari nilai ulangan, tugas, diskusi, presentasi, praktek, sikap sosial, dan sikap spiritual siswa.

⁷Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 18.

Adapun motivasi belajar siswa berprestasi akademik tinggi dikarenakan faktor orang tua, lingkungan, persaingan yang kompetitif antar siswa, dimana setiap siswa menginginkan nilai yang paling tinggi diantara siswa yang lain, selain itu guru PAI selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk mendapatkan nilai melebihi KKM, dimana nilai KKM untuk materi pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 80.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Akademik Tinggi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Purwokerto”**.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalahpahaman, maka terlebih dahulu dijelaskan istilah-istilah dan batasan yang ada pada judul skripsi yang penulis susun. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa

rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.⁸

Motivasi atau motif ialah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu, atau suatu pernyataan yang kompleks didalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan pada suatu tujuan.⁹

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁰

Belajar adalah sebuah proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan dari hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku, keterampilan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu belajar.¹¹

Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada

⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 3.

⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 60.

¹⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 71.

¹¹ Nana Sudjana, *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 5.

umumnya dengan beberapa indikator meliputi: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.¹²

2. Siswa Berprestasi Akademik Tinggi

Prestasi akademik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.¹³

Peserta didik yang berprestasi akademik menunjukkan nilai-nilai batas minimal prestasi belajar. Indikator prestasi belajar secara akademik ditetapkan melalui nilai kelulusan belajar pada mata pelajaran. Kelulusan belajar (*Passing grade*) peserta didik yang berprestasi akademik minimal samadengan enam puluh lima (65) atau tujuh puluh dalam norma skala angka dari nol sampai seratus untuk pelajaran-pelajaran inti (*core subject*) karena bidang studi inti itu merupakan kunci pengetahuan lain.¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas, maka siswa yang berprestasi akademik tinggi adalah siswa yang berhasil dalam mata pelajaran dengan skor hasil tes

¹² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, hlm. 23.

¹³ Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 895.

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 148-151.

terbaik di antara siswa lain di kelas serta melampaui nilai batas kriteria minimal prestasi akademik sebesar tujuh puluh.

3. Pembelajaran

Pembelajaran menurut Dimiyati dan Mudjono adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. UUSPN No. 20 tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.¹⁵

4. Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Daradjat (1987:87), Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Sedangkan Tayar Yusuf (1986:35) mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, kelak menjadi manusia Muslim, bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang

¹⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran: untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 62.

memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁶

5. SMP Negeri 1 Purwokerto

SMP Negeri 1 Purwokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Lembaga pendidikan terletak di Jl. Jend Sudirman No. 181 Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Sedangkan kaitannya peneliti dengan sekolah ini adalah tentang bagaimana motivasi belajar siswa berprestasi akademik tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwokerto.

Dengan demikian, maksud dari judul penelitian “Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Akademik Tinggi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwokerto” adalah daya penggerak untuk melakukan kegiatan belajar siswa yang berhasil mencapai nilai tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pendidikan Agama Islam*, hlm.11-12.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa berprestasi akademik tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwokerto?
2. Bagaimanakah faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berprestasi akademik tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Penulis ingin mengetahui tingkat motivasi belajar siswa berprestasi akademik tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 purwokerto.
 - b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berprestasi akademik tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Memberikan informasi yang jelas mengenai motivasi belajar siswa berprestasi akademik tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwokerto.

- b. Memberikan sumbangan bagi khasanah ilmu pendidikan, baik formal maupun non formal khususnya bagi IAIN Purwokerto dan SMP Negeri 1 Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan sebagai landasan teoritis dalam penyusunan dan penelitian yang dilakukan penulis. Selain itu landasan ini juga ditegaskan agar penelitian yang dilakukan mempunyai dasar yang kuat. Maka dari itu penulis menggunakan referensi/keputusan yang ada relevansinya dengan judul skripsi yang penulis buat.

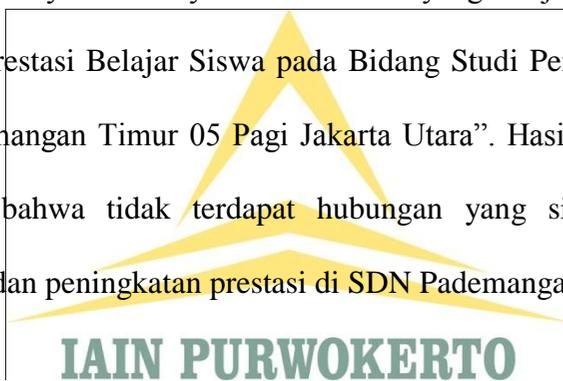
Hasil penelitian pertama yang penulis jadikan sumber adalah skripsi yang ditulis oleh saudari Siti Khodijah (2011) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Penelitian pada Anak Yatim di SMPYPMS Kedaung)”. Hasil dari skripsi ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini lebih di fokuskan kepada anak yatim di SMPYPMS Kedaung.¹⁷

Hasil penelitian yang kedua, yaitu skripsi yang ditulis oleh saudari Wilda Shifa Fauziyah (2015) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul

¹⁷ Siti Khodijah, *Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Penelitian pada Anak Yatim di SMPYPMS Kedaung)*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011).

“Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan tidak Bekerja terhadap Prestasi Akademik (IPK), (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Semester 6). Penelitian ini lebih difokuskan ke mahasiswa semester 6 jurusan pendidikan IPS yang dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan IPK. Motivasi belajar mahasiswa yang bekerja lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja (hanya kuliah saja).¹⁸

Hasil Penelitian yang ketiga, yaitu skripsi yang ditulis oleh saudari Iis Supenti (2008) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Hubungan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SDN Pademangan Timur 05 Pagi Jakarta Utara”. Hasil dari skripsi ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian motivasi dan peningkatan prestasi di SDN Pademangan Timur 05 Pagi Jakarta Utara.¹⁹



Hasil Penelitian yang keempat, yaitu skripsi yang ditulis oleh saudari Yani Hidayati (2015) IAIN Purwokerto yang berjudul “Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Ma’arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas”. Hasil dari skripsi ini dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi siswa kelas IV-VI MI Ma’arif NU Kedungwringin Tahun Pelajaran 2014/2015 dalam belajar Akidah Akhlak

¹⁸ Wilda Shifa Fauziyah, *Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan tidak Bekerja terhadap Prestasi Akademik (IPK), (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Semester 6)*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015).

¹⁹ Iis Supenti, *Hubungan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SDN Pademangan Timur 05 Pagi Jakarta Utara*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008).

termasuk sudah baik. Hal ini tampak pada hasil penelitian dari 72 siswa yang memiliki motivasi baik 47,115% atau 34 siswa. Sedangkan secara umum tergolong sedang atau cukup 47,21% atau 34 siswa dan yang memiliki motivasi belajar buruk (rendah) sebanyak 5,635% atau 4 siswa.²⁰

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi yang maksudnya memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka penulis membaginya dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal, pada bagian ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran-lampiran.

Bagian kedua, memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V.

BAB I berisi Pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi Landasan Teori, terdiri dari pembahasan yang memuat tentang tinjauan motivasi yaitu: pengertian motivasi belajar, teori-teori motivasi belajar, peranan motivasi dalam pembelajaran, macam-macam motivasi belajar

²⁰ Yani Hidayati, *Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015).

prinsip-prinsip motivasi belajar, fungsi motivasi dalam belajar, bentuk-bentuk motivasi belajar, teknik motivasi belajar, upaya meningkatkan motivasi belajar, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, pengertian siswa berprestasi akademik tinggi, karakteristik siswa berprestasi akademik tinggi, pengertian pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam, media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, motivasi belajar siswa berprestasi akademik tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab III berisi Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, obyek penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari penyajian data tentang motivasi belajar siswa, Penyajian data tentang faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, analisis data tentang motivasi belajar siswa berprestasi akademik tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwokerto, dan Analisis data tentang Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berprestasi akademik tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwokerto

BAB V berisi Penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir, pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar kepustakaan, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai motivasi belajar siswa berprestasi akademik tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwokerto dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Motivasi belajar siswa yang berprestasi akademik tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Siswa yang mempunyai motivasi intrinsik ditandai dengan keinginan siswa untuk menguasai materi Pendidikan Agama Islam, keinginan siswa untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari siswa yang lain, dan keinginan siswa untuk mencapai cita-cita/tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan siswa yang mempunyai motivasi ekstrinsik dikarenakan adanya penghargaan dari pihak sekolah atau guru.
2. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berprestasi akademik tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya adanya cita-cita, adanya kebutuhan, adanya penghargaan, adanya sifat rasa ingin tahu, kepercayaan diri, faktor fisik, sosial media, orang tua, lingkungan dan guru.

B. Saran-saran

1. Bagi Siswa

- a. Siswa harus lebih meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Tidak hanya aspek kognitif saja yang ditingkatkan tapi aspek psikomotoriknya juga ditingkatkan seperti kemampuan BTQ (Baca Tulis Qur'an).

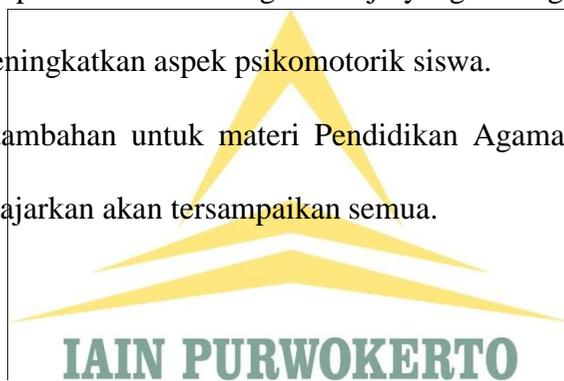
2. Bagi Guru

- a. Tidak hanya aspek afektif dan kognitif saja yang di tingkatkan tapi guru harus lebih meningkatkan aspek psikomotorik siswa.
- b. Adanya jam tambahan untuk materi Pendidikan Agama Islam sehingga materi yang diajarkan akan tersampaikan semua.

C. Penutup

Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi yang berjudul "Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Akademik Tinggi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam".

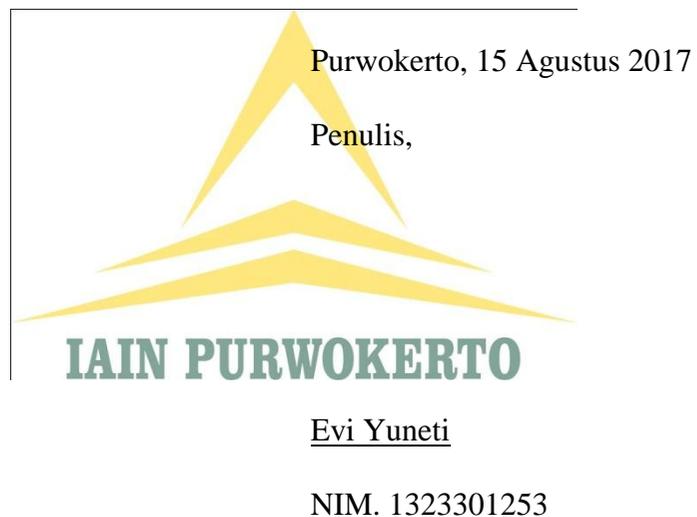
Segala usaha dan upaya penulis lakukan demi terselesaikannya skripsi ini. Akan tetapi penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pemahaman penulis. Maka dari itu, penulis



mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna perbaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya skripsi ini.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Amin ya rabbal ,,alamin



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cresswell, John W. 2012. *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dwi Astutik, Endang. 2014. *Prestasi Akademik yang Mengalami Child Abuse*, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Fauziyah, Wilda Shifa. 2015. *Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan tidak Bekerja terhadap Prestasi Akademik (IPK), (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Semester 6)*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Gintings, Abdorrahman. 2010. *Esensi Praktis: Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayati, Yani. 2015. *Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas*, Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Referensi.
- Khodijah, Siti. 2011. *Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Penelitian pada Anak Yatim di SMPYPMS Kedaung)*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: TERAS.

- Nahidl, Nunu Ahmad, dkk. 2010. *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Nata, Abuddin. 2010. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto, Ngalm. 1994. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- _____. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran: untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 1989. *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulisinityorini, Muhammad Fathurrohman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran: Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Supenti, Iis. 2008. *Hubungan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SDN Pademangan Timur 05 Pagi Jakarta Utara*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Muhaimin, dkk. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Tim Penyusun KBBI, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara